

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN DAYA SAING SEKTOR
PEREKONOMIAN KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
TAHUN 2010-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DINI KHAYATUNNUFUS

NIM. 17108010046

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS SEKTOR BASIS DAN DAYA SAING SEKTOR
PEREKONOMIAN KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN
TAHUN 2010-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

DINI KHAYATUNNUFUS

NIM. 17108010046

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING

LAILATIS SYARIFAH, Lc., MA

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-82/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SEKTOR BASIS DAN DAYA SAING SEKTOR PEREKONOMIAN
KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN 2010-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINI KHAYATUN NUFUS
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010046
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f5e50c41f35



Penguji I

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 5f59596742760



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 600c3897c7599



Yogyakarta, 30 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6006ca21a119

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Dini Hayatunnufus

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dini Khayatunnufus

NIM : 17108010046

Judul Skripsi : "Analisis Sektor Basis dan Daya Saing Sektor
Perekonomian Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten
Tahun 2010-2019"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi
Islam.

Dengan ini kami Mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Desember 2020

Lailatis Syarifah, Lc., MA
NIP. 19820709 201503 2 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Khayatunnufus

NIM : 17108010046

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sektor Basis dan Daya Saing Sektor Perekonomian Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2010-2019” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saudara dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apalagi di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Desember 2020

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dini Khayatunnufus
NIM.17108010046

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Khayatunnufus

NIM : 17108010046

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Sektor Basis dan Daya Saing Sektor Perekonomian Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2010-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 20 Desember 2020

Yang menyatakan,



Dini Khayatunnufus
NIM.17108010046

MOTTO

**TIDAK ADA PERJUANGAN YANG SIA-SIA, KARENA SEMUA
MEMPUNYAI PROSES DAN SUKSES YANG BERBEDA-BEDA**



لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

***“ALLAH TIDAK MEMBEBANI HAMBANYA MELAINKAN SESUAI
KESAGGUPANNYA (AL-BAQARAH:286)”***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK ORANG-ORANG
TERHEBAT SAYA, MEREKA ADALAH IBU,BAPAK, DAN KELUARGA
YANG MENDUKUNG SAYA UNTUK TIDAK MENYERAH DALAM
KEADAAN APAPUN, YANG MEYAKINKAN SAYA UNTUK
MENYELESAIKAN SESUATU YANG TELAH DIMULAI.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 158/1987 dan 0542B/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Zāl	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Śād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عذة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah

Semua ta'marbūtah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah
كرامة الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyyā

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	tansā
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Karīm
4	Dammah + wawumati فروض	Ditulis	Furūd

F. Vocal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka dirulis dengan menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Sektor Basis dan Daya Saing Sektor Perekonomian Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2010-2019”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan adanya kekurangan dan kelebihan pada skripsi ini, saya sangat menyadari terselesaikannya skripsi ini atas izin Allah SWT dan dalam proses penulisan skripsi ini tentu banyak mengalami berbagai kendala, tetapi dengan berbagai bantuan, motivasi, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Saya ucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, SEI, M.Sc.Fin, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., MA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua dan keluarga, yang memberikan dukungan dan do'a kepada saya serta menjadi sumber motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Desember 2020

Penyusun



Dini Khayatunnufus
NIM. 17108010046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	VI
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	VI
HALAMAN MOTTO	.VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI	VIII
KATA PENGANTAR.....	XIV
DAFTAR ISI.....	XVI
DAFTAR TABEL	XIX
DAFTAR GAMBAR.....	XXI
ABSTRAK	XXII
ABSTRACT.....	XXIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15

A. Landasan Teori	15
a. Pembangunan Ekonomi	15
b. Basis Ekonomi	18
c. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	20
d. Daya Saing	22
e. Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Islam.....	24
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Sumber dan Jenis Data	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
a. Populasi.....	40
b. Sampel.....	40
D. Teknik Analisis Data	40
E. Definisi Operasional Variabel	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum.....	50
a. Kondisi Geografis.....	50
b. Kondisi Topografi	53
c. Tinjauan Ekonomi.....	54
B. Hasil Analisis Data	58
a. Analisis <i>Location Quotient</i>	58
b. Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i>	69
c. Analisis <i>Shift Share</i>	72
d. Pembahasan Sektor Kabupaten Pandeglang.....	77

BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pandeglang dengan Kabupaten Lainnya di Provinsi Banten Tahun 2015-2019 (Persen)	2
Tabel 1.2: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pandeglang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Jutaan Rupiah).....	4
Tabel 1.3: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pandeglang Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Jutaan Rupiah)	5
Tabel 2.1: Telaah Pustaka	31
Tabel 4.1: Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Pandeglang, Tahun 2019	52
Tabel 4.2: Ketinggian Ibukota Kecamatan Kabupaten Pandeglang.....	54
Tabel 4.3: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pandeglang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2019 (Jutaan Rupiah)	55
Tabel 4.4: Kontribusi Sektor Terhadap PDRB Kabupaten Pandeglang Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2010-2019 (Persen).....	57
Tabel 4.5: Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> Sektor Ekonomi.....	59
Tabel 4.6: Klasifikasi Sektor Berdasarkan Gabungan LQ dan DLQ.....	70
Tabel 4.6: Perbandingan Analisis LQ (<i>Location Quotient</i>) dan DLQ (<i>Dynamic Location Quotient</i>) Sektor Ekonomi di Kabupaten Pandeglang.....	70
Tabel 4.7: Analisis <i>Shift Share</i> Kabupaten Pandeglang Tahun 2010-2019	73
Tabel 4.8: Analisis Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.....	77
Tabel 4.9: Analisis Sektor Pertambangan dan Penggalian.....	79
Tabel 4.10: Analisis Sektor Industri Pengolahan.....	80
Tabel 4.11: Analisis Sektor Pengadaan Listrik dan Gas	81
Tabel 4.12: Analisis Sektor Pengadaan Air	82
Tabel 4.13: Analisis Sektor Konstruksi	83

Tabel 4.14: Analisis Sektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	85
Tabel 4.15: Analisis Sektor transportasi dan Pergudangan.....	86
Tabel 4.16: Analisis Sektor Penyedia Akomodasi Makan dan Minum	87
Tabel 4.17: Analisis Sektor Informasi dan Komunikasi	88
Tabel 4.18: Analisis Sektor Jasa Keuangan	89
Tabel 4.19: Analisis Sektor Real Estate	90
Tabel 4.20: Analisis Sektor Jasa Perusahaan	92
Tabel 4.21: Analisis Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	93
Tabel 4.22: Analisis Sektor Jasa Pendidikan	94
Tabel 4.23: Analisis Sektor Jasa Kesehatan dan Jaminan Sosial Wajib	95
Tabel 4.24: Analisis Sektor Jasa Lainnya	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Kontribusi Sektor Perekonomian Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Persen)	7
Gambar 1.2: Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Persen)	9
Gambar 1.2: Kerangka Pemikiran Penelitian.....	38
Gambar 4.1: Peta Wilayah Kabupaten Pandeglang	52
Gambar 4.2: Perkembangan LQ Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2010-2019	61
Gambar 4.3: Perkembangan LQ Penyedia Akomodasi Makan dan Minum Tahun 2010-2019	63
Gambar 4.4: Perkembangan LQ Penyedia Akomodasi Makan dan Minum Tahun 2010-2019	65
Gambar 4.5: Perkembangan LQ Sektor Real Estate Tahun 2010-2019.....	66
Gambar 4.6: Perkembangan LQ Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Tahun 2010-2019.....	67
Gambar 4.7: Perkembangan LQ Sektor Jasa Pendidikan Tahun 2010-2019	68

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor basis dan daya saing sektor perekonomian di Kabupaten Pandeglang. Metode analisis yang digunakan adalah LQ, DLQ, dan *Shift Share*. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif dengan data PDRB tahun 2010-2019, jenis datanya adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang dan Provinsi Banten. Hasil dari LQ menunjukkan bahwa, sektor yang memiliki indeks rata-rata $LQ > 1$ dan yang termasuk kedalam sektor basis ekonomi adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan 5,59%; pertambangan dan penggalian 12,37%; penyedia akomodasi makan dan minum 2,24%; real estate 1,04%; administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 3,13%; dan jasa pendidikan 1,11%.

Berdasarkan hasil analisis DLQ menunjukkan sektor ini diprediksi berpotensi akan menjadi sektor basis dimasa mendatang. Terdapat Sembilan sektor yang diprediksi menjadi sektor basis di masa yang akan datang, yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor industri pengolahan; sektor pengadaan gas dan listrik; sektor konstruksi; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor penyedia akomodasi makan dan minum; sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial besar.

Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* dengan melihat komponen *Competitive Shift* atau *Differential Shift* yang memiliki daya saing tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan dan memacu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pandeglang yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 6.020.231,79; sektor industri pengolahan sebesar 1.199.621,11; sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 1.209.632,96; sektor transportasi dan pergudangan sebesar 78.877,39; dan sektor jasa pendidikan sebesar 308.597,10. Hasil tersebut menunjukkan angka positif yang berarti sektor-sektor tersebut memiliki potensi daya saing di Kabupaten Pandeglang.

Kata Kunci: Sektor Basis, Sektor Basis di Masa Depan, Daya Saing Sektor

ABSTRACT

This research aims to analyze the basic sector and competitiveness of the economic sector in Pandeglang Regency. The analytical methods used are LQ, DLQ, and Shift Share. This type of research is quantitative with PDRB data for 2010-2019, the type of data is secondary data sourced from the Central Bureau of Statistics, Pandeglang Regency, Banten Province. The results of the LQ show that, sectors that have an average index of $LQ > 1$ and which are included in the economic base sector are agriculture, forestry, and fisheries 5.59%; mining and quarrying 12.37%; food and drink accommodation providers 2.24%; real estate 1.04%; government administration, defense, and compulsory social security 3.13%; and education services 1.11%.

Based on the results of the DLQ analysis, this sector is predicted to have the potential to become a base sector in the future. Among them, there are nine sectors which are predicted to become the basic sectors in the future, including the agriculture, forestry and fisheries sectors; processing industry sector; gas and electricity procurement sector; construction sector; wholesale and retail trade, car and motorcycle repair; the food and drink accommodation provider sector; government administration, defense, and compulsory social security sector, education service sector; health service sector and social activities.

Based on the results of the Shift Share analysis by looking at the Competitive Shift or Differential Shift component which has high competitiveness and has the potential to be developed and spur economic growth in Pandeglang Regency, namely the agriculture, forestry and fisheries sectors to 6,020,231.79; processing industry sector as much to 1,199,621.11; electricity and gas procurement sector amounting to 1,209,632.96; transportation and warehousing sector amounting to 78,877.39; education service sector and sector amounted to 308,597.10. These results show a positive number which means that these sectors have potential competitiveness in Pandeglang Regency.

Keywords: Base Sector, Future Base Sector, Sector Competitiveness

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses perubahan yang terjadi secara terus menerus untuk menaikkan pendapatan per kapita dan kenaikan ini berlangsung dalam jangka waktu panjang. Pembangunan ekonomi wilayah adalah bagian dari terlaksananya pembangunan ekonomi nasional yang disesuaikan berdasarkan kondisi dan kemampuan wilayah tersebut (Anggiasari, 2018). Pembangunan ekonomi bertujuan untuk menyejahterakan ekonomi dengan mengelola sumber daya ekonomi dan adanya sumber daya tersebut menjadi sebuah dorongan bagi negara agar dapat meningkatkan intensitas pembangunan ekonominya. Ukuran berhasilnya pembangunan daerah yaitu pertumbuhan ekonomi yang digambarkan oleh PDRB.

Kabupaten Pandeglang adalah salah satu pemerintahan otonom yang mempunyai upaya untuk terus menggerakkan potensi ekonomi di daerahnya. Upaya tersebut dilaksanakan agar masyarakat sebagai pelaku ekonomi turut berperan untuk menggerakkan perekonomian, sehingga dapat memberikan kontribusinya bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pandeglang. Sektor unggulan merupakan salah satu faktor untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat mendorong

laju pertumbuhan ekonomi dan kontribusi terhadap total Produk Domestik Bruto meningkat.

Potensi alam yang dimiliki oleh Kabupaten pandeglang cukup besar, terutama dalam pertanian dan pariwisata. Potensi tersebut belum bisa menyumbangkan dampak besar terhadap pembangunan di Kabupaten Pandeglang, tingkat kemiskinan tetap tinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Banten dan Kabupaten Pandeglang sampai saat ini masih menjadi kabupaten tertinggal, tetapi bukan berarti Kabupaten Pandeglang tidak mempunyai potensi. Pembangunan daerah dapat ditingkatkan dengan memajukan industri tersebut sebagai basis daerah, karena sektor basis mempunyai peran utama sebagai faktor penggerak pembangunan daerah, dimana setiap perubahan memiliki *multiplier effect* terhadap perekonomian daerah (Ananda, 2017). Pada Tabel 1.1 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pandeglang dengan Kabupaten Lainnya di Provinsi Banten Tahun 2015-2019 (Persen)

Kabupaten/Kota PDRB	Tahun					Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	
Kabupaten Pandeglang	5.81	5.52	6.00	6.02	5.04	5.68
Kabupaten Lebak	6.20	5.57	5.76	5.80	5.77	5.82
Kabupaten Tangerang	5.60	5.41	5.82	5.93	5.88	5.73
Kabupaten Serang	5.09	5.09	5.22	5.33	5.08	5.16
Kota Tangerang	5.37	5.34	5.88	5.92	4.31	5.36
Kota Cilegon	4.75	5.00	5.50	5.97	5.65	5.37
Kota Serang	6.35	6.33	6.43	6.46	6.44	6.40
Kota Tangerang Selatan	7.25	6.74	7.30	7.37	7.35	7.20

Sumber: BPS Provinsi Banten, Diolah

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang, Kota Tangerang, Kota Cilegon, dan Pandeglang tumbuh lambat di Provinsi Banten. Selama lima tahun dari 2010-2019 rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serang rendah yaitu 5.16 persen. Kota Cilegon 5.37 persen, Kota Tangerang 5.36 persen, dan Kabupaten Pandeglang 5.68 persen. Sedangkan rata-rata Kabupaten Lebak 5.68 persen, Kota Serang 6.40 persen, dan Kota Tangerang Selatan 7.20 persen.

Salah satu cara mempercepat tumbuhnya ekonomi daerah yaitu dengan mengacu kepada aturan dalam Undang-Undang Nomor. 32 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat 5 tentang otonomi daerah yang berbunyi bahwa pemberian hak, wewenang, dan kewajiban kepada daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pembangunan daerah saling berkaitan dengan pembangunan nasional karena adanya otonomi daerah dan sumber daya, sehingga kinerja daerah dapat ditingkatkan dan adanya pembangunan daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Arsyad: 374). Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian terpenting dari adanya tujuan ekonomi makro. Hal tersebut mengacu kepada tiga bukti yaitu, adanya penambahan penduduk, kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sehingga sebuah perekonomian harus menghasilkan lebih banyak barang dan jasa agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, dapat menciptakan stabilitas ekonomi melalui retribusi pendapatan (Halimah, 2018).

Perkembangan perekonomian di Kabupaten Pandeglang, dapat dilihat dari indikator pertumbuhan ekonomi yang digambarkan oleh PDRB harga riil dan PDRB harga nominal dari tahun ke tahun. PDRB adalah jumlah keseluruhan nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di wilayah. PDRB atas dasar harga konstan menggunakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar yaitu dalam perhitungannya digunakan tahun 2010 dan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk melihat bagaimana pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. PDRB atas dasar harga berlaku menggunakan nilai tambah dari barang dan jasa dengan harga setiap tahun dan PDRB atas dasar harga berlaku untuk menunjukkan pergeseran struktur perekonomian. Berikut merupakan PDRB Kabupaten Pandeglang atas dasar harga konstan dan harga berlaku tahun 2015-2019:

Tabel 1.2
PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Pandeglang Tahun 2015-2019 (Jutaan Rupiah)

Sektor PDRB Lapangan Usaha	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.067.197	5.342.538	5.727.677	6.126.342	6.307.449
Pertambangan dan Penggalian	1.497.685	1.547.637	1.512.768	1.547.972	1.552.901
Industri Pengolahan	1.049.690	1.070.248	1.152.265	1.208.455	1.293.389
Pengadaan Listrik dan Gas	106.252,5	127.359,6	130.255,1	158.492,4	159.091,6
Pengadaan Air	10.883,68	11.451,46	12.067,55	12.469,39	13.202,6
Konstruksi	828.801,3	878.488,6	964.229,1	1.012.166	1.091.317
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.034.200	2.135.363	2.278.069	2.421.840	2.573.387
Transportasi dan Pergudangan	954.299,9	1.009.525	1.069.684	1.131.865	1.207.959
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	844.303,2	905.326,9	976.760,5	1.046.759	1.129.334
Informasi dan Komunikasi	70.755,43	73.579,64	80.106,15	85.214,27	91.775,77

Jasa Keuangan	402.940,3	450.750,8	473.779,9	502.451,4	514.924,1
Real Estate	1.331.564	1.409.446	1.493.167	1.586.235	1.726.826
Jasa Perusahaan	37.858,69	39.626,69	41.953,73	44.224,47	46.694,43
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial	893.440,4	947.838	978.453,2	1.014.469	1.079.048
Jasa Pendidikan	519.783,2	558.754,3	60.387,2	649.399	689.740,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	159.478,1	169.841,4	181.678,4	192.516,3	204.307,2
Jasa Lainnya	164.997,7	177.844,8	192.127,6	200.833,5	214.565,5

Sumber: BPS Kabupaten Pandeglang

Berdasarkan tabel 1.2 PDRB Kabupaten Pandeglang atas dasar harga konstan tahun 2015-2019, tahun 2019 PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Pandeglang mencapai Rp19.895.912 (dalam juta), dan merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dapat diketahui bahwa sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; perdagangan besar dan kecil, dan reparasi mobil dan sepeda motor; dan real estat berkontribusi paling tinggi terhadap PDRB Kabupaten Pandeglang dibandingkan sektor lainnya.

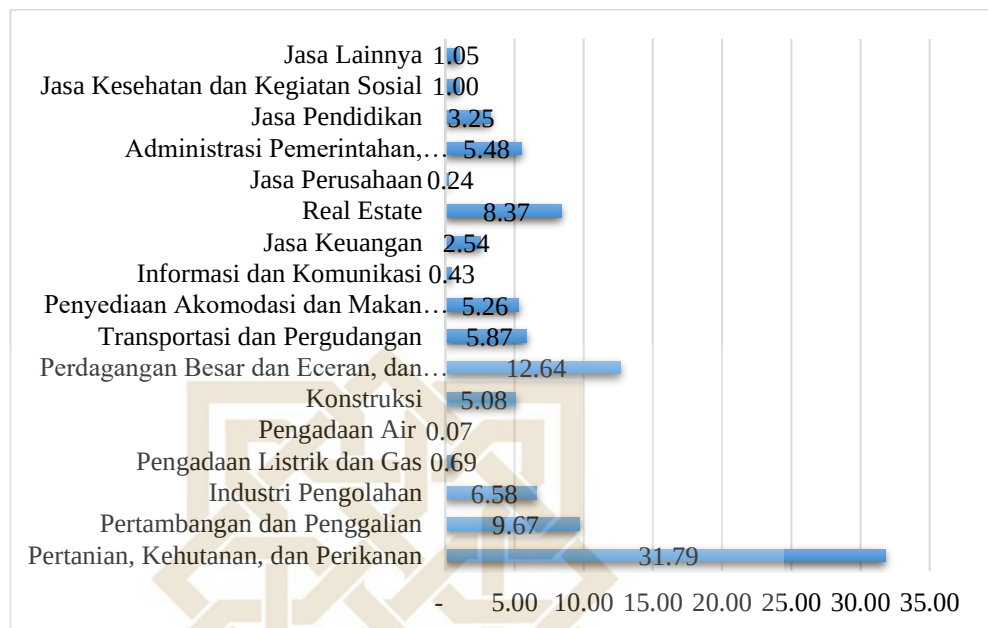
Tabel 1.3
PDRB Atas Dasar Harga Nominal Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Pandeglang
Tahun 2015-2019 (Jutaan Rupiah)

Sektor PDRB	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	6.902.991,7	7.545.012,3	8.365.789,5	9.277.587,4	9.572.441,0
Pertambangan dan Penggalian	2.188.520,2	2.300.558,0	2.309.247,3	2.372.669,7	2.475.886,0
Industri Pengolahan	1.199.212,2	1.277.635,4	1.410.863,3	1.518.808,9	1.660.919,1
Pengadaan Listrik dan Gas	115.028,8	132.242,8	150.262,8	186.715,8	191.421,4
Pengadaan Air	11.449,2	12.320,8	13.483,3	13.903,4	15.161,8

Konstruksi	995.027,6	1.094.336,4	1.246.907,2	1.365.310,9	1.511.070,3
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.295.156,3	2.479.055,9	2.711.036,3	2.982.057,3	3.311.648,0
Transportasi dan Pergudangan	1.175.449,1	1.267.639,1	1.379.449,3	1.501.249,2	1.645.351,6
Penyedia Akomodasi Makan dan Minum	1.068.148,5	1.173.297,0	1.286.384,7	1.395.976,1	1.521.406,1
Informasi dan Komunikasi	62.749,8	65.646,0	74.283,9	78.624,6	83.863,5
Jasa Keuangan	490.454,5	564.296,7	619.089,4	682.481,0	717.372,0
Real Estate	1.432.625,3	1.561.000,6	1.727.480,2	1.919.019,5	2.135.360,3
Jasa Perusahaan	45.711,3	49.841,2	54.961,5	59.564,3	64.890,3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.270.491,4	1.404.994,6	1.502.154,4	1.591.242,9	1.742.976,9
Jasa Pendidikan	686.226,4	763.937,9	856.677,6	977.638,3	1.079.067,6
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	193.283,0	210.659,9	232.732,9	258.421,5	284.015,3
Jasa Lainnya	214.977,2	237.397,8	266.120,4	285.523,1	311.093,1

Sumber: BPS Kabupaten Pandeglang

Menurut Tabel 1.3 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Pandeglang tahun 2015-2019, tahun 2019 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Pandeglang mencapai Rp28.323.944,2 (dalam juta), dan merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dapat diketahui bahwa sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; perdagangan besar dan kecil, dan reparasi mobil dan sepeda motor; dan real estat berkontribusi paling tinggi terhadap PDRB Kabupaten Pandeglang dibandingkan sektor lainnya.



Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Perekonomian Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Persen)

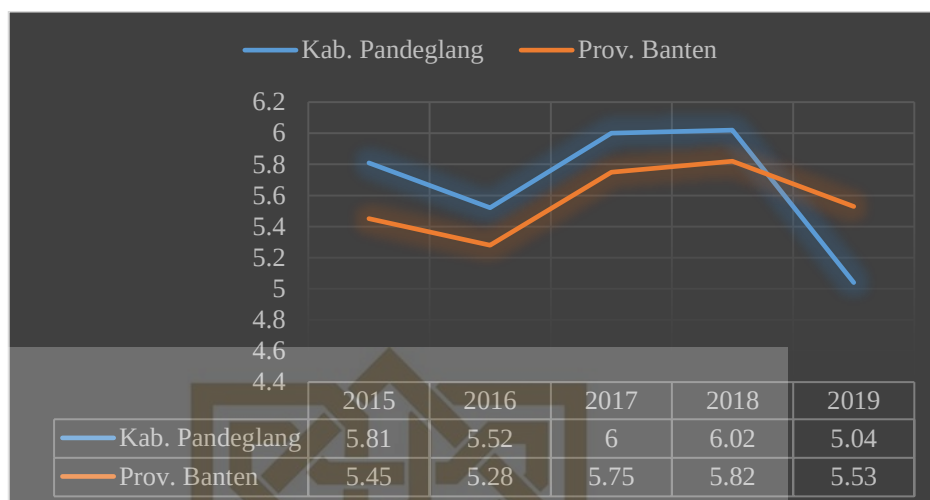
Sumber: BPS Kabupaten Pandeglang, Diolah

Dari kondisi kontribusi sektor ekonomi di Kabupaten Pandeglang, pemerintah daerah harus dapat menentukan berbagai kebijakan yang tepat dengan potensi yang ada dan dimiliki oleh Kabupaten Pandeglang, sehingga sektor yang tidak memberikan kontribusi besar terhadap PDRB menjadi basis pada masa yang akan datang. Dalam upaya pembangunan ekonomi, Kabupaten Pandeglang harus mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pemerintah daerah harus mengidentifikasi dan terus mengelola sektor potensial yang ada di Kabupaten Pandeglang, dan dengan adanya sektor potensial tersebut diharapkan mampu mendorong perkembangan sektor lain yang perkembangannya dianggap lambat.

Ketika daerah memiliki potensi yang dikembangkan dengan maksimal, maka akan memberikan keuntungan untuk daerah tersebut. Dengan

bertambahnya sektor basis dan sektor potensial, maka akan memberi pengaruh juga terhadap PDRB daerah tersebut. Keuntungan yang didapatkan oleh daerah tersebut merupakan hasil dari spesialisasi sektor basis, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas ketika kegiatan ekonomi dilaksanakan (Cahyono, 2018). Tingkat daya saing merupakan parameter dalam pembangunan suatu wilayah berkelanjutan. Setiap pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan daerah diharapkan lebih bijak dalam memilih dan mengembangkan potensi sektor wilayah tersebut. Karena setiap usaha dari adanya pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan peluang kerja daerah/wilayah.

Dikarenakan persaingan antarnegara semakin tinggi dan akan berdampak pada perekonomian Indonesia terutama daerah, maka hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan daya saingnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa daya saing adalah keunggulan perekonomian yang dimiliki wilayah ketika bersaing secara internasional maupun domestik, daya saing juga sangat bergantung terhadap usaha yang kondusif, keunggulan komparatif, dan keunggulan kompetitif daerahnya masing-masing (Rozikin, 2013).



Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Riil Lapangan Usaha Tahun 2015-2019 (Persen)
Sumber: BPS Provinsi Banten

Menurut Gambar 1.2 pada tahun 2015-2018 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pandeglang lebih cepat dibandingkan Provinsi Banten. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pandeglang mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 5,81 persen sampai tahun 2018 sebesar 6,02 persen, dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5,04 persen. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten mengalami kenaikan dari tahun 2015 yaitu 5,45 persen sampai tahun 2018 yaitu 5,82 persen, dan turun pada tahun 2019 yaitu 5,53 persen. Kinerja sektor perekonomian yang paling berkontribusi di Kabupaten Pandeglang dari tahun ke tahun adalah sektor pertanian; real estat; penyedia akomodasi makan dan minum; dan konstruksi.

Kabupaten Pandeglang merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Banten yang mempunyai potensi perekonomian cukup besar, salah satunya adalah di sektor pertanian dan memiliki tenaga kerja yang cukup besar. Luas

sawah di Kabupaten pandeglang mencapai 20 persen dari luas wilayah Kabupaten Pandeglang dan garis pantai yang panjang. Hal ini cukup membuktikan besarnya potensi ekonomi di sektor pertanian. Tetapi kegiatan dari sektor pertanian di wilayah Pandeglang masih dilakukan dengan cara yang tradisional, sehingga potensi dari sektor pertanian tersebut belum memberikan nilai tambah yang baik bagi wilayah/daerah Kabupaten Pandeglang. Besarnya potensi pertanian ini harus didukung oleh kebijakan-kebijakan untuk penguatan terhadap sektor pertanian sebagai sektor yang memiliki potensi untuk pembangunan wilayah di Kabupaten Pandeglang (Kasbin 2017: 51-52). Oleh karena itu, untuk mempertahankan sektor potensial di Kabupaten Pandeglang maka masyarakat dan pemerintah harus bekerja sama dan diharapkan dengan adanya sektor potensial ini dapat membuka lapangan kerja baru mengurangi angka kemiskinan dan adanya perpindahan penduduk dari desa ke kota.

Menurut penelitian dari Tondimin Kogoya, Rosalina A. M.Koleangan, dan Jacline I. Sumual (2018) yang berjudul “Analisis Potensi Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi di Kabupaten Mimika Provinsi Papua” menggunakan LQ dan *Shift Share*. Berdasarkan hasil dari LQ hanya ada 1 sektor yang basis yaitu pertambangan dan penggalian, dan terdapat enam belas sektor lainnya yang termasuk nonbasis. Pertambangan dan penggalian disebut basis dan sebagai penggerak utama ekonomi Mimika, karena hasil produksinya dapat diekspor ke luar daerah Mimika. Secara agregat perekonomian Kabupaten Mimika memiliki daya saing rendah terhadap Provinsi Papua.

Dengan adanya penjelasan latar belakang diatas, peneliti berpendapat bahwa diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis potensi-potensi sektor perekonomian di Kabupaten Pandeglang. Maka, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis sektor basis dan potensi daya saing di Kabupaten Pandeglang dengan judul **“Analisis Sektor Basis dan Potensi Daya Saing Sektor Perekonomian di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2010-2019”**. Peneliti akan membahas tentang sektor yang menjadi sektor basis, yang termasuk sektor basis penentu untuk masa depan, dan sektor yang mempunyai potensi daya saing, sehingga dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Sektor apa yang menjadi basis dalam struktur perekonomian di Kabupaten Pandeglang?
2. Sektor apa yang menjadi basis pada masa mendatang dalam struktur perekonomian di Kabupaten Pandeglang?
3. Bagaimana gambaran potensi daya saing sektor perekonomian di Kabupaten Pandeglang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sektor apa yang menjadi basis dalam struktur perekonomian di Kabupaten Pandeglang.
2. Untuk mengetahui sektor apa yang menjadi basis pada masa mendatang dalam struktur perekonomian di Kabupaten Pandeglang.
3. Untuk mengetahui gambaran potensi daya saing sektor perekonomian di Kabupaten Pandeglang.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan adanya penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi mengenai sektor unggulan dan potensi daya saing dalam perekonomian wilayah. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang analisis sektor unggulan dan potensi perekonomian suatu daerah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan sebuah pengalaman dalam menulis karya ilmiah, serta menjadi sebuah penerapan ilmu ketika didapatkan selama perkuliahan.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini sangat berguna sebagai sumber informasi bagi penulis lainnya yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sektor unggulan suatu daerah.

- c. Bagi pemerintah, diharapkan adanya penelitian ini menjadi sebuah pertimbangan setiap kebijakan yang dibentuk untuk meningkatkan potensi sektor perekonomian di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten maupun di daerah lainnya.

E. Sistematika Pembahasan

Beberapa sistematika penulisan laporan penelitian ini terdapat lima bagian, beberapa uraian tersebut sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan dalam penelitian berisi bagian pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang. Dalam latar belakang memuat isu dan penjelasan secara singkat mengenai pembangunan ekonomi wilayah dengan menentukan sektor basis dan potensi daya saing. Latar belakang dapat menjadi petunjuk untuk dibentuknya rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

Bab kedua landasan teori terdapat landasan teori dan telaah pustaka, berisi hasil penelitian terdahulu sejenis yang pernah dilakukan terkait dengan sektor basis, sektor nonbasis, dan potensi daya saing, serta dalam bab ini mengungkapkan kerangka pemikiran penelitian.

Bab ketiga metode penelitian terdapat metode penelitian, yang memuat jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

Bab keempat hasil dan pembahasan berisi analisa data dan pembahasannya dan akan digambarkan mengenai keadaan geografis. Kemudian, dalam bab ini

meliputi hasil dari pengolahan data menggunakan model LQ, DLQ dan *shift share*. Adapun hasilnya adalah jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini. Kemudian terdapat saran yang menjelaskan adanya keterbatasan dalam penelitian dan dengan adanya saran ini dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian di atas dapat diambil kesimpulan mengenai analisis sektor basis dan daya saing sektor perekonomian Kabupaten Pandeglang tahun 2010-2019, berdasarkan hasil analisis LQ, DLQ, dan *Shift Share*, sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil dari LQ yang termasuk basis yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalan; penyedia akomodasi makan dan minum; real estat; administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; dan jasa pendidikan. Sektor basis menunjukkan bahwa adanya peran besar sektor-sektor tersebut terhadap Kabupaten Pandeglang, karena sanggup untuk melakukan ekspor dan dapat memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri. Sedangkan yang termasuk non basis yaitu, industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; sektor informasi dan komunikasi; jasa keuangan; jasa perusahaan; jasa perusahaan; dan jasa lainnya. Adanya sektor non basis tersebut menunjukkan bahwa sektor-sektor non basis hanya bisa memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri.

- b. Berdasarkan hasil *Dynamic Location Quotient* sektor perekonomian Kabupaten Pandeglang yang diperkirakan akan menjadi basis di masa yang akan datang yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengolahan; pengadaan gas dan listrik; konstruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor; penyedia akomodasi makan dan minum; administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sektor-sektor tersebut mempunyai nilai DLQ > 1.
- c. Berdasarkan hasil analisis *Shift Share* dengan melihat komponen *Competitive Shift* atau *Differential Shift* yang memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Pandeglang tahun 2010-2019 yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengolahan; pengadaan listrik dan gas; transportasi dan gas; dan jasa pendidikan. Sektor-sektor tersebut di Kabupaten Pandeglang menunjukkan bahwa memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan Kabupaten lain di Provinsi Banten. Berdasarkan nilai *Differential Shift*, secara umum sektor-sektor tersebut tumbuh lambat dibandingkan Provinsi Banten yang berdampak kepada sektor perekonomian di Kabupaten Pandeglang tidak memiliki daya saing atau keunggulan kompetitif
- d. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, dan *Shift Share* sektor perekonomian Kabupaten Pandeglang tahun 2010-2019 dapat dikatakan sebagai sektor yang memiliki nilai LQ, DLQ, dan *Shift Share* bertanda positif unggul secara komparatif

sekaligus secara kompetitif di Kabupaten Pandeglang yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan; dan jasa pendidikan.

B. Saran

- a. Berdasarkan hasil analisis LQ dan DLQ terdapat beberapa sektor yang termasuk kedalam basis dan lainnya termasuk non basis, dengan hal ini diperlukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan sektor-sektor non basis menjadi sektor basis di masa yang akan datang, seperti kebijakan untuk meningkatkan PDRB dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.
- b. Berdasarkan hasil dari *Shift Share* terdapat beberapa sektor yang memiliki keunggulan kompetitif, dimana diperlukan berbagai kebijakan-kebijakan yang tepat sasaran, sehingga sektor-sektor yang tidak memiliki keunggulan kompetitif akan menjadi sektor yang berkompetitif di masa mendatang.
- c. Selain sektor basis, Pemerintah daerah juga harus mampu mengatasi berbagai masalah baik dari segi ekonomi maupun dari non ekonomi, sehingga dapat meminimalisir berbagai permasalahan yang ada dan masyarakat dapat merasakan manfaat dari upaya pembangunan, seperti mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam yang belum berkelanjutan, memberikan solusi dari sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama masyarakat yang masih dilakukan secara tradisional. Memperbaiki sarana dan prasarana yang kurang baik dari kualitas dan

pelayanannya yang belum merata, dan mengoptimalkan SDM yang yang relatif masih rendah.

- d. Bagi akademisi, adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan untuk bahan ajar atau dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga bisa menambah wawasan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan agar dapat meneliti lebih lengkap dan dalam serta dapat memahami permasalahan-permasalahan tentang pertumbuhan ekonomi di daerah masing-masing dan dapat menambah referensi yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, H. R. (2005). *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alhudori, S. dan M. (2018). Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pembangunan Wilayah Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 3(1), 94–107.
- Amirullah. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing Malang.
- Ananda, C. F. (2017). *Pembangunan Ekonomi Daerah: Dinamika dan Strategi Pembangunan*. Malang: Penerbit UB Press.
- Anggiasari, D. O. H. (2018). Analisis Sektor Basis dan Daya Saing Sektor Perekonomian Jawa Timur. *Skripsi Ekonomi Pembangunan Universitas Jember*, 1–84.
- Arsyad, L. (1997). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi Ket). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Kabupaten Pandeglang.
- Bappeda. (2015). *Peningkatan Daya Saing Daerah*.
- Cahyo, C. D. (2017). Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan Kota Bontang. *Skripsi Ekonomi Universitas Islam 4I*, 1–87.
- Cahyono, M. I. W. Y. dan H. (2018). Analisis Penentuan Sektor Basis dan Sektor Potensial di Kabupaten Lamongan. *Ekonomi*, (2), 1–15.
- Chohiri, A. N. (2009). Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Dan Identifikasi Sektor Unggulan Di Kabupaten Cilacap Pada Masa Sebelum Dan Sesudah Otonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, 1–142.
- Christanto, L. M. D. M. J. (2018). *Pengelolaan Wilayah Perbatasan NKRI*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dahlan, A. Z. (2019). *Gambaran Umum Kabupaten Pandeglan*.
- Daiman, S. (2016). Analisis Sektor Basis dan Potensi Daya Saing Wilayah Kabupaten Bangkalan. *Skripsi Ekonomi Dan Pembangunan*, 1–92.
- Darwin, R. (2016). Analisis Potensi Sektor Basis di Kota Pekanbaru (Pendekatan Forecasting Analysis). *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 18(2), 336–345.
- Dinar Melani Hutajulu, M. Nasir, A. (2018). Analysis of The Leading Sector and The Effect of The Economic Growth: A Case Study in Pakpak Bharat

- Regency, Indonesia. *Studia Universitatis "Vasile Goldis" Arad. Economics*,
- Emawati, A. A. (2018). The Leading Economic Sectors Analysis of Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera Province in 2010-2015. *Business and Economic Education*, 367–389.
- Emilia, Syaifuddin, R. N. (2014). Analisis Tipologi Pertumbuhan Sektor Ekonomi Basis dan Non Basis dalam Perekonomian Provinsi Jambi. *Paradigma Ekonomika*, 9(2), 1–8.
- Fatmasari, D. S. W. (2007). Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tangrang (Pendekatan Model Basis Ekonomi). *Skripsi Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 02(5), 31.
- Hadi Sumarsono, Nasikh, S. M. (2017). *Indegenous Ekonomi Pembangunan Daerah*. malang: PT Book Mart Indonesia.
- Halimah, D. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial Daerah Di Kabupaten Wonosobo Tahun 2012-2016. *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Imelia, H. (2014). Dampak Pertumbuhan Sektor Ekonomi Basis Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Paradigma Ekonomika*, 9(2), 51–59.
- Istiqomah, A. (2017). Analisis Pengaruh Sektor Basis dan Nonbasis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Prespektif Ekonomi Islam di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2017. *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung*, 1–215.
- Karim, B. (2018). *Prinsip Pembangunan Ekonomi Umat (Upaya Menggali Petunjuk Al-Quran Dalam Mewujudkan Kesejahteraan)*. Yogyakarta: Penerbit Diandra Kreatif.
- Kasbin, Y. G. (2017). *Tinjauan Kondisi Makroekonomi Kabupaten Pandeglang 2017*. Pandeglang: satudata.pandeglangkab.go.id.
- Kifli, P. B. S. dan F. W. (2017). Analisis DLQ (Dynamic Location Quotient) Terhadap Sektor Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Masepi*, 2(1), 1–29.
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan pembaguna Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lincoln Arsyad. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi

Ilmu Ekonomi YKPN.

- Maulana, G. S. A. P. N. (2018). Strategi meningkatkan daya saing industri kreatif indonesia. *Ultima Management*, 10(2), 97–109.
- Muljarijadi, B. (2011). *Pembangunan Ekonomi Wilayah: Pendekatan Analisis Tabel Input-Output*. Penerbit Unpad Press.
- Muslikah, H. S. N. S. (2017). *Indegenous Ekonomi Pembangunan Ekonomi* (1st ed.). Malang: Gunung Samudera.
- Mustafa, P. A. A. (2018). *The Analysis Of Agricultural Sector's Growth In Lhokseumawe Of Indonesia*. 4(76), 781–798.
- Nazipawati. (2007). Aplikasi Model Static dan Dynamic Location Quotients dan Shift-Share Dalam Perencanaan Ekonomi Regional. *Eko-Regional*, 2(2), 81–86.
- Nazir, M., Murdifin, I., Putra, A. H. P. K., Hamzah, N., & Murfat, M. Z. (2020). Analysis of economic development based on environment resources in the mining sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 133–143.
- Ridwan. (2016). *Pembangunan Ekonomi Regional*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Puitika.
- Rozikin, N. H. I. N. M. (2013). Analisis pengembangan potensi ekonomi lokal untuk menguatkan daya saing daerah di Kabupaten Gresik. *Administrasi Publik*, 1(1), 188–196.
- Santoso, M. F. (2015). Identifikasi Potensi Sektor Ekonomi Basis dan Non Basis Kota Kediri Tahun 2009 – 2013. *Ekonomi*, 3(2), 1–8.
- Sayekti, G. P. G. D. D. P. A. A. S. (2018). Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) Di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Masepi*, 3(2), 227–249.
- Simangunsong, S. R. S. E. F. P. R. M. (2001). Pengantar Ekonomi Pembangunan. *Universitas HKBP Nommensen*, 1–223.
- Sinurat, Y. A. T. R. J. (2019). *The Contribution of Agricultural Sectors on Economic Growth in West Java Province*.
- Soepono, P. (2001). Teori Pertumbuhan Berbasis Ekonomi (ekspor): posisi dan Sumbangannya Bagi Pemberdayaan Alat-Alat Analisis Regional. *Ekonomi Dan Basis Indoesia*, 16(1).
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

- Syaiful, Syaparuddin, D. A. (2014). Analisis Sektor Basis dalam Hubungannya dengan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Batang Hari. *Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(1), 39–50.
- Tarigan, R. (2015). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* (Edisi Ketiga). Jakarta: Airlangga.
- Tondimin Kogoya, Rosalina A. M. Koleangan, dan J. I. S. (2018). Analisis Potensi Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. 18(01), 13–22.
- Vikaliana, R. (2018). Analisis Identifikasi Sektor Perekonomian Sebagai Sektor Basis Dan Sektor Potensial Di Kota Bogor. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 9(2), 198–208.
- Yusran, A. H. H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Penerbit Kencana.
- Yusuf, N. P. S. L. E. W. N. M. (2020). Analysis of Superior Commodities in Agricultural Sector in Some Districts of North Sumatera Province. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1054–1066.

LAMPIRAN

Lampiran I

Peta Wilayah Kabupaten Pandeglang



Lampiran II

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pandeglang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010-2019 (juta rupiah)

Uraian	Tahun									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3917238.1	3997990.9	4305389.9	4770539.3	4704166.4	5067196.6	5342538.2	5727676.7	6126341.7	6307449
Pertambangan dan Penggalian	1479818.7	1522671	1481694.8	1370534.4	1448233.7	1497685.1	1547637.3	1512768.2	1547971.9	1552901.3
Industri Pengolahan	815474.5	885080.3	928828.2	964402.4	1004684.3	1049689.7	1070248	1152265.2	1208454.6	1293388.7
Pengadaan Listrik dan Gas	61852.8	70640.2	97833.7	99471.8	103412.7	106252.5	127359.6	130255.1	158492.4	159091.6
Pengadaan Air	9039.8	9463.9	9455.8	9462.5	10336.9	10883.7	11451.5	12067.6	12469.4	13202.6
Konstruksi	568922.8	610317.1	660668.7	706120.3	780146	828801.3	878488.6	964229.1	1012166	1091317.3
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1451034.7	1628771.7	1734393.9	1803091.7	1958884.8	2034199.8	2135362.6	2278069.2	2421839.8	2573387.2
Transportasi dan Pergudangan	658898.7	726047.1	789249.9	843045.8	923993.1	954299.9	1009524.7	1069684.2	1131864.6	1207958.6
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	614799.4	663788.1	692631	711606.2	787589.2	844303.2	905326.9	976760.5	1046758.7	1129334
Informasi dan Komunikasi	48963	51271	55443.8	57225.4	68086.4	70755.4	73579.6	80106.2	85214.3	91775.8

Jasa Keuangan	280181.4	311908.2	344441	370380.6	384540.7	402940.3	450750.8	473779.9	502451.4	514924.1
Real Estate	1020624.2	1088600.7	1147575.8	1178350.2	1260515.7	1331563.9	1409445.5	1493166.6	1586234.8	1726826.1
Jasa Perusahaan	29883.9	31537.7	33174.9	34113.5	35572.6	37858.7	39626.7	41953.7	44224.5	46694.4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	688260.6	713667.4	754273.3	743698	833588.7	893440.4	947838	978453.2	1014468.5	1079048.2
Jasa Pendidikan	382485.9	407738.2	428620.6	443569.4	487372.9	519783.2	558754.3	601387.2	649399	689740.3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	123170.8	129058.2	135795.8	137743.1	150054.6	159478.1	169841.4	181678.4	192516.3	204307.2
Jasa Lainnya	128892.3	135850.9	139411.1	144528.9	155926.2	164997.7	177844.8	192127.6	200833.5	214565.5
PDRB Kab. Pandeglang	12279541.6	12984402.5	13738882.2	14387883.4	15097104.7	15974129.4	16855618.5	17866428.4	18941701.2	19895912

Lampiran III

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provisnsi Banten Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010-2019 (juta rupiah)

Uraian	Tahun									
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16737606.95	17242080.52	17793375.53	18990915.93	19456954.43	20743470.81	22108746.28	23055546.9	23880772.13	24408328.38
Pertambangan dan Penggalan	2614125.37	2746957.74	2745736.39	2575234.73	2677281.66	2775248.77	2870484.29	2850845.54	2871459.6	2882423.49

Industri Pengolahan	10780655 5.8	11346234 5.6	11884620 0.3	12813343 1.3	13030590 2.8	13490746 9	13907354 0.4	14421914 6.3	14942505 8.3	154882527 .2
Pengadaan Listrik dan Gas	4044359.1 4	4066738.9 6	4207617.3	4063473.5 5	4399167.1 9	4338091.9 7	4158644.3 3	4179578.9 1	4480412.5 8	4327306.4 2
Pengadaan Air	285680.68	295533.71	297098.14	307303.92	329281.37	346287.83	369928.52	396915.47	416274.02	439675.37
Konstruksi	21686194. 21	23288513. 29	25805837. 35	28383585. 83	31636468. 95	34153899. 94	36307710. 11	39313806. 76	42363003. 68	46158998. 99
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	34422804. 51	38666553. 6	42275116. 16	44559124. 63	47249360. 03	49575364. 38	51486460. 53	54651614. 36	58614227. 27	63059045. 99
Transportasi dan Pergudangan	16256992. 43	18223944. 04	19953782. 24	20782539. 37	21908316	23348643. 28	25133930. 69	27289083. 6	29300606. 14	29530851. 56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6185416.9 8	6709727.7 7	7081436.2 8	7356971.7 6	8006951.2 8	8520037.5 6	9165730.1 2	9924754.1 8	10664401. 59	11511852. 21
Informasi dan Komunikasi	11246100. 57	12343141. 18	14129083. 68	15263003. 9	18119063. 9	19782894. 99	21373059. 12	23173717. 45	24998293. 72	27244331. 92
Jasa Keuangan	6649310.1 4	7414398.7 7	8216721.9 1	8927390.9 2	9351260.6 1	10136572. 96	11587598. 66	12037897. 61	12873620. 36	13193239. 92
Real Estate	20528886. 49	22018735. 1	23804666. 74	25546749. 31	27697294. 06	29687729. 76	32003544. 96	34538742. 52	37260625. 48	40521465. 24
Jasa Perusahaan	2470448.0 3	2666177.6 2	2858306.4 6	3076615.5 8	3346877.3 4	3607265.0 9	3875626.4 4	4182020.4 1	4458770.2 3	4840730.0 9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4983887.9 5	5144445.0 2	5463301.8 7	5519386.4 1	5970701.3 3	6361712.4 8	6813810.3 6	7140464.3 3	7517966.2 6	8109261.1 4
Jasa Pendidikan	8228825.3 3	8567844.0 6	8925551.0 5	9277286.0 2	9979683.8 9	10647507. 09	11354615. 35	12197106. 93	13103708. 84	14111906. 38

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3385314.9 2	3532531.8 6	3719706.5 3	3780937.8 9	4020467.3 5	4228760.8 8	4542714.5 3	4912962.1 8	5249402.7 1	5698338.6 2
Jasa Lainnya	3932773.7 5	4156170.0 4	4262054.5 9	4555154.5 1	4896195.4 3	5216246.2 7	5608944.8 2	6072794.9 5	6535987.7 8	7102429.3 5
PDRB Prov. Banten	27146528 3.2	29054583 8.9	31038559 2.5	33109910 5.5	34935122 7.7	36837720 3	38783508 9.5	41013699 8.4	43401459 0.7	458022712 .3

Lampiran IV
Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan
Tahun 2010-2019

Uraian	Tahun										Rata-rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31.90	30.79	31.34	33.16	31.16	31.72	31.70	32.06	32.34	31.70	31.79
Pertambangan dan Penggalian	12.05	11.73	10.78	9.53	9.59	9.38	9.18	8.47	8.17	7.81	9.67
Industri Pengolahan	6.64	6.82	6.76	6.70	6.65	6.57	6.35	6.45	6.38	6.50	6.58
Pengadaan Listrik dan Gas	0.50	0.54	0.71	0.69	0.68	0.67	0.76	0.73	0.84	0.80	0.69
Pengadaan Air	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07
Konstruksi	4.63	4.70	4.81	4.91	5.17	5.19	5.21	5.40	5.34	5.49	5.08
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11.82	12.54	12.62	12.53	12.98	12.73	12.67	12.75	12.79	12.93	12.64
Transportasi dan Pergudangan	5.37	5.59	5.74	5.86	6.12	5.97	5.99	5.99	5.98	6.07	5.87
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.01	5.11	5.04	4.95	5.22	5.29	5.37	5.47	5.53	5.68	5.26
Informasi dan Komunikasi	0.40	0.39	0.40	0.40	0.45	0.44	0.44	0.45	0.45	0.46	0.43
Jasa Keuangan	2.28	2.40	2.51	2.57	2.55	2.52	2.67	2.65	2.65	2.59	2.54

Real Estate	8.31	8.38	8.35	8.19	8.35	8.34	8.36	8.36	8.37	8.68	8.37
Jasa Perusahaan	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24	0.23	0.23	0.23	0.24
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.60	5.50	5.49	5.17	5.52	5.59	5.62	5.48	5.36	5.42	5.48
Jasa Pendidikan	3.11	3.14	3.12	3.08	3.23	3.25	3.31	3.37	3.43	3.47	3.25
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.00	0.99	0.99	0.96	0.99	1.00	1.01	1.02	1.02	1.03	1.00
Jasa Lainnya	1.05	1.05	1.01	1.00	1.03	1.03	1.06	1.08	1.06	1.08	1.05

Lampiran V
Hasil Perhitungan Analisis *Location Quotient* Tahun 2010-2019

Uraian	Tahun										Rata-rata
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.17	5.19	5.47	5.78	5.59	5.63	5.56	5.70	5.88	5.95	5.59
Pertambangan dan Penggalan	12.51	12.40	12.19	12.25	12.52	12.44	12.41	12.18	12.35	12.40	12.37
Industri Pengolahan	0.17	0.17	0.18	0.17	0.18	0.18	0.18	0.18	0.19	0.19	0.18
Pengadaan Listrik dan Gas	0.34	0.39	0.53	0.56	0.54	0.56	0.70	0.72	0.81	0.85	0.60
Pengadaan Air	0.70	0.72	0.72	0.71	0.73	0.72	0.71	0.70	0.69	0.69	0.71
Konstruksi	0.58	0.59	0.58	0.57	0.57	0.56	0.56	0.56	0.55	0.54	0.57

[illegible]

Lampiran VI
Hasil Perhitungan Indeks *Dynamic Location Quotien* (DLQ) Tahun 2010-2019

PDRB Lapangan Usaha	gik	1+gik	gtp	1+gtp	(1+gik)/(1+gk)	(1+gtp)/(1+gp)	t	DLQ
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.49	6.49	4.30	5.30	1.00	0.76	9	11.84
Pertambangan dan Penggalian	0.61	1.61	1.14	2.14	0.25	0.31	9	0.15
Industri Pengolahan	5.28	6.28	4.12	5.12	0.96	0.73	9	11.81
Pengadaan Listrik dan Gas	11.70	12.70	0.85	1.85	1.95	0.26	9	65,198,025.00
Pengadaan Air	4.33	5.33	4.93	5.93	0.82	0.85	9	0.73
Konstruksi	7.52	8.52	8.77	9.77	1.31	1.14	9	3.39
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.60	7.60	6.98	7.98	1.17	1.14	9	1.21
Transportasi dan Pergudangan	6.99	7.99	6.90	7.90	1.23	1.13	9	2.08
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.01	8.01	7.16	8.16	1.23	1.17	9	1.61
Informasi dan Komunikasi	7.32	8.32	10.39	11.39	1.28	1.63	9	0.11
Jasa Keuangan	7.04	8.04	7.97	8.97	1.24	1.28	9	0.71
Real Estate	6.03	7.03	7.85	8.85	1.08	1.27	9	0.24
Jasa Perusahaan	5.09	6.09	7.76	8.76	0.94	1.25	9	0.07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.18	6.18	5.58	6.58	0.95	0.94	9	1.07
Jasa Pendidikan	6.78	7.78	6.19	7.19	1.20	1.03	9	3.87
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.80	6.80	5.98	6.98	1.04	1.00	9	1.50
Jasa Lainnya	5.84	6.84	6.80	7.80	1.05	1.12	9	0.58
	5.51	6.51	5.99	6.99				

Lampiran VII
Hasil Perhitungan *Shift Share* Tahun 2010-2019

Lapangan Usaha	Rata-rata	Pertumbuhan						
	Output sektor i daerah j	Rn	Rin	Rij	Nij	Mij	Cij	Dij
	Eij	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi n	laju pertumbuhan sektor i propinsi n	laju pertumbuhan sektor i di daerah j	$Nij = Eij \times rn$	$Mij = Eij (rin - rn)$	$Cij = Eij (rij - rin)$	$Dij = Nij + Mij + Cij$
Uraian								
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,026,652.68		4.30	5.49	30,090,230.84	(8,497,754.69)	6,020,231.79	27,612,707.94
Pertambangan dan Penggalan	1,496,191.63		1.14	0.61	8,956,407.85	(7,243,873.78)	(795,847.65)	916,686.42
Industri Pengolahan	1,037,251.59		4.12	5.28	6,209,129.97	(1,935,345.29)	1,199,622.11	5,473,406.79
Pengadaan Listrik dan Gas	111,466.24		0.85	11.70	667,252.17	(572,976.97)	1,209,632.96	1,303,908.16
Pengadaan Air	10,783.37		4.93	4.33	64,550.73	(11,411.68)	(6,394.53)	46,744.53
Konstruksi	810,117.72		8.77	7.52	4,849,475.54	2,253,200.03	(1,011,279.19)	6,091,396.38
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,001,903.54		6.98	6.60	11,983,668.55	1,998,550.48	(768,652.10)	13,213,566.93

Transportasi dan Pergudangan	931,456.66		6.90	6.99	5,575,827.04	6,428,473.40	78,877.39	12,083,177.82
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	837,289.72		7.16	7.01	5,012,130.85	979,976.46	(121,333.91)	5,870,773.40
Informasi dan Komunikasi	68,242.09		10.39	7.32	408,506.49	300,192.76	(208,989.32)	499,709.93
Jasa Keuangan	403,629.84		7.97	7.04	2,416,183.46	801,570.15	(374,348.94)	2,843,404.67
Real Estate	1,324,290.35		7.85	6.03	7,927,383.26	2,467,603.66	(2,411,886.60)	7,983,100.32
Jasa Perusahaan	37,464.06		7.76	5.09	224,264.99	66,540.75	(100,162.82)	190,642.92
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	864,673.63		5.58	5.18	5,176,054.68	(350,759.06)	(347,111.80)	4,478,183.82
Jasa Pendidikan	516,885.10		6.19	6.78	3,094,144.94	104,020.26	308,597.10	3,506,762.31
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	158,364.39		5.98	5.80	947,990.91	(1,601.81)	(27,694.94)	918,694.16
Jasa Lainnya	165,497.85		6.80	5.84	990,692.78	135,072.90	(158,887.00)	966,878.69
	15,802,160.39	5.99			94,593,895.04			

Lampiran VIII

Curriculum Vitae

Skripsi ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Suna Kalijaga Yogyakarta, yaitu:



Nama : Dini Khayatunnufus

NIM : 17108010046

Prodi : Ekonomi Syariah

Tempat Tanggal Lahir : Pandeglang, 14 November 1999

Alamat Asal (Sesuai KTP) : Kampung. Cangkeuteuk, RT/RW: 002/001, Desa.
Sikulan, Kecamatan. Jiput, Kabupaten Pandeglag,
Provinsi. Banten

Alamat Di Jogja : Sopen GK 1/No. 393, RT/RW: 22/08, Kelurahan
Demangan, Kecamatan Gondokusuman

No. Handphone : 081246578622

Email : dinihayatunnufus401@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. MAN : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Serang
2. MTS : Madrasah Tsanawiyah (MTS) Mathla'ul Anwar
3. SD : Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pamarayan 2 Menes

Organisasi yang diikuti :

1. Forum Studi Ekonomi Bisnis Islam (ForSEBI)
2. Febipreneur